

ABSTRAK

Arifin Zaenal. 2014, Peningkatan Hasil Belajar Perambatan Bunyi Melalui metode pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Hisan Pengulu Sidayu.

Penerapan pembelajaran yang terjadi sekarang ini sebagian besar masih menggunakan gaya lama yaitu paradigma behavioristik yang bersifat memaksa kepada siswa, sehingga mutu proses dan produk pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan masa depan, untuk menjawab permasalahan tersebut salah satu diantaranya adalah model pembelajaran cooperative learning.

Berdasarkan teori dan empiris, pembelajaran cooperative learning, mencerminkan pandangan, bahwa manusia belajar dari pengalaman dan partisipasi aktif dalam kelompok belajar lebih berkesan dan lebih mendalam dalam pemahaman, dan yang terpenting adalah mengembangkan kepekaan sosial antar teman, dengan demikian secara bersama-sama mereka dapat mengembangkan sikap demokratis dan berfikir logis dalam kemampuan akademik.

Rumusan masalah yang dapat di ambil adalah “Apakah metode cooperative learning dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar perambatan bunyi siswa kelas IV MI Mambaul Hisan?”

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan subyek 20 orang siswa kelas IV Mi Mambaul Hisan Pengulu Sidayu. Pengambilan data menggunakan metode observasi, angket, tes tulis dan perbuatan, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan tiga siklus. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan secara berurutan berupa: pembelajaran kelompok dan dilakukan test case dengan model de cooperative learning. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan I pembelajaran klasikal, kerja kelompok, dan unjuk kerja kelompok dalam bentuk kuis. Pertemuan II melanjutkan unjuk kerja kelompok dalam kegiatan kuis dan evaluasi hasil belajar.

Hasil penelitian pada siklus I, hasil dari pembelajaran berbasis cooperative learning hanya mencapai 75% siswa. Untuk meningkatkan proses pembelajaran klasikal pada siklus II setiap siswa diberi tambahan waktu sebanyak 15 menit untuk melakukan pembelajaran, pada siklus ini terjadi peningkatan hasil belajar dari 75% yang tuntas menjadi 85% .. Karena hasil masih mendekati nilai minimal dari target, maka dilakukan siklus kedua dengan tambahan waktu 15 menit, dalam siklus ini hasil yang didapat sangat memuaskan yaitu sebesar 100% siswa dapat tuntas. Dengan demikian semua target yang ditetapkan telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil

belajar perambatan bunyi siswa siswi MI Mambaul Hisan Sidayu. Maka disarankan *Cooperative learning* diharapkan sering dilaksanakan pada model pembelajaran, khususnya pada anak usia dini, mengingat manfaat *cooperative learnig* dapat membantu siswa memahami apa yang ingin di pahami di lingkungan luar.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, dan cooperative learning tipe STAD*